

BAB VIII

PENUTUP

8.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari laporan seminar yang berjudul "Perencanaan Kantor Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Dengan Pendekatan Arsitektur Kontemporer di Kabupaten Dharmasraya" mengindikasikan bahwa pendekatan arsitektur kontemporer berpotensi besar untuk menciptakan kantor dinas perpustakaan dan kearsipan yang inovatif dan fungsional di daerah tersebut. Disebutkan bahwa kantor ini bisa menciptakan lingkungan yang ramah dan mampu mengakomodasi kebutuhan berbagai pengguna dari latar belakang usia, budaya, dan minat yang berbeda dengan memadukan elemen tradisional dan modern. Metode yang digunakan lebih fokus pada kebutuhan pengguna dan penyesuaian desain dengan perkembangan zaman. Kantor dinas perpustakaan dan kearsipan diharapkan berfungsi sebagai pusat pengetahuan dan pembelajaran bagi masyarakat, dengan desain yang memungkinkan optimalisasi pemanfaatan energi dan sumber daya alam serta berkontribusi pada pelestarian lingkungan. Selain itu, laporan juga menyoroti bahwa desain arsitektur modern pada kantor dinas perpustakaan dan kearsipan dapat menarik pengunjung, mendorong interaksi sosial, dan mendukung kemajuan intelektual masyarakat Kabupaten Dharmasraya.

8.2 Saran

Diharapkan pemerintah daerah Kabupaten Dharmasraya untuk menunjukkan komitmen yang kuat dalam mendukung perencanaan, pembangunan, dan pengoperasian kantor dinas perpustakaan dan kearsipan. Selain itu, diharapkan lembaga pendidikan, organisasi masyarakat, dan lembaga budaya lokal dapat berkolaborasi untuk menjadikan kantor dinas perpustakaan dan kearsipan sebagai tempat yang berguna dan bermanfaat bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] I. Sutoto, “B . Pengembangan Perpustakaan,” pp. 71–82.
- [2] D. Renstra kantor dinas Perpustakaan and D. Kearsipan, *RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) DHARMASRAYA PERIODE 2021 - 2026*, no. 0754. 2021.
- [3] RPJMD Pemerintah Kabupaten, *RPJMD Kabupaten Dharmasraya*. 2013. [Online]. Available: https://sipd.kemendagri.go.id/dokumen/uploads/rkpd_106_2016.pdf
- [4] Makhsusiyah Ismiyati, “Pengaruh Tata Ruang Kantor, Fasilitas.”
- [5] T. Timothy and M. Choandi, “Kantor Digital Kreatif Startup,” *J. Sains, Teknol. Urban, Perancangan, Arsit.*, vol. 1, no. 2, p. 1519, 2020, doi: 10.24912/stupa.v1i2.4517.
- [6] UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 43 TAHUN 2007, *UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 43 TAHUN 2007*, vol. 12y, no. 235. 2007.
- [7] D. Nurindasari, “PERPUSTAKAAN HIBRIDA DAN ART SPACE DI KABUPATEN PURWOREJO Dengan Pendekatan Arsitektur Tropis,” 2019, [Online]. Available: <https://lib.unnes.ac.id/36204/>
- [8] R. Yusma Sari and S. R. Zulaikha, “Pengelolaan Arsip Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sambas Provinsi Kalimantan Barat,” *J. Pustaka Ilm.*, vol. 6, no. 1, p. 979, 2020, doi: 10.20961/jpi.v6i1.42584.
- [9] N. Daulay, “Penerapan Psikologi Pada Perpustakaan,” *IQRA` J. Ilmu Perpust. dan Inf.*, vol. 13, no. 2, p. 1, 2019, doi: 10.30829/iqra.v14i2.5627.
- [10] D. Sebagai, P. Penulisan, U. Islam, and N. Alauddin, “MAKASSAR SCIENCE CENTER Ahmad Afidh,” 2018.
- [11] P. Abad, “Pembangunan perpustakaan: perencanaan, prinsip & standar di dalam perspektif abad 21,” 2021.
- [12] A. C. Dahlgren, “Kebutuhan Ruang Perpustakaan Umum : Garis Besar Perencanaan / 2009,” 2009.
- [13] SNI, “Standar Nasional Perpustakaan,” *Angew. Chemie Int. Ed.* 6(11), 951–952., p. 59, 2011.
- [14] Ernest and P. Neufert, “Data Arsitek Jilid 3.pdf.” 1989. [Online]. Available: <https://idearsitektur.files.wordpress.com/2018/03/data-arsitek-jilid-3.pdf>